

**STRATEGI HEDGING INDONESIA DI ANTARA AMERIKA SERIKAT
DAN TIONGKOK PADA SEKTOR SEMIKONDUKTOR**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai gelar Sarjana
pada Program Studi Hubungan Internasional



Disusun oleh:

**Enrico Raphael Joshua Marwa
21.95.0271**

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1-HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2026**

**STRATEGI HEDGING INDONESIA DI ANTARA AMERIKA SERIKAT
DAN TIONGKOK PADA SEKTOR SEMIKONDUKTOR**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai gelar Sarjana
pada Program Studi Hubungan Internasional



Disusun oleh:

**Enrico Raphael Joshua Marwa
21.95.0271**

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1-HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**STRATEGI HEDGING INDONESIA DI ANTARA AMERIKA SERIKAT
DAN TIONGGOK PADA SEKTOR SEMIKONDUKTOR**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Enrico Raphael Joshua Marwa
NIM 21.95.0271

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada tanggal 6 Februari 2026

Dosen Pembimbing,



Seftina Kuswardini, S.IP., M.A.
NIK. 190302305

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**STRATEGI HEDGING INDONESIA DI ANTARA AMERIKA SERIKAT
DAN TIONGKOK PADA SEKTOR SEMIKONDUKTOR**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Enrico Raphael Joshua Marwa
NIM 21.95.0271

telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji

pada tanggal 6 Februari 2026

Nama Penguji

Aditya Maulana Hasymi, S.IP., M.A.
NIK. 190302367

Isti Nur Rahmahwati, S.IP., LL.M., Ph.D.
NIK. 190302731

Seftina Kuswardini, S.IP., M.A.
NIK. 190302305

Tanda Tangan



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom., Ph.D.
NIK. 190302125

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 6 Februari 2026



Enrico Raphael Joshua Marwa
NIM. 21.95.0271

HALAMAN PERSEMBAHAN

1. Terima kasih kepada Tuhan Yesus Kristus, atas berkat dan kekuatan yang diberikan kepada penulis, sebagai penopang hidup selama perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini.
2. Terima Kasih kepada dosen pembimbing Ibu Seftina Seftina Kuswardini, S.IP., M.A. dan seluruh dosen selama masa studi penulis, yang selalu mengajarkan hal-hal baru dan membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Terima kasih kepada diri sendiri yang sudah bertahan dan tekun dalam menjalankan seluruh proses perkuliahan di Universitas Amikom Yogyakarta, sampai dengan proses penyusunan skripsi ini.
4. Terima kasih kepada kedua orang tua Ibu Rossa dan Bapak Nelton yang selalu mendukung dan mendoakan penulis dalam setiap kegiatan perkuliahan dan penyusunan skripsi.
5. Terima kasih kepada Adik Marlona yang selalu menjadi *support system* penulis dalam melaksanakan setiap kegiatan perkuliahan dan penyusunan skripsi.
6. Terima kasih Kepada Oma Maca, Bapa Yoel, Ibu Ite, seluruh keluarga, dan saudara-saudara semuanya yang selalu mendoakan dan mendukung penulis di setiap proses yang dilalui selama ini.
7. Terima kasih kepada teman-teman penulis yang selalu menjadi teman yang baik dan setia dalam mendukung setiap proses yang sudah dilalui penulis selama di Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus, atas segala kasih karunia, penyertaan, dan kekuatan yang telah dianugerahkan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Strategi Hedging Indonesia di Antara Amerika Serikat dan Tiongkok pada Sektor Semikonduktor”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Universitas Amikom Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik tanpa adanya dukungan, bimbingan, serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam membantu penulis menyelesaikan penelitian ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang. Besar harapan penulis, semoga karya tulis ini dapat memberikan kontribusi akademis bagi pengembangan ilmu Hubungan Internasional, khususnya dalam kajian Ekonomi Politik Internasional dan Studi Keamanan Non-Tradisional, serta bermanfaat bagi para pembaca yang ingin mendalami dinamika geopolitik teknologi dan penerapan strategi hedging di kawasan.

Akhir kata, semoga segala dukungan dan kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Tuhan Yang Maha Esa.

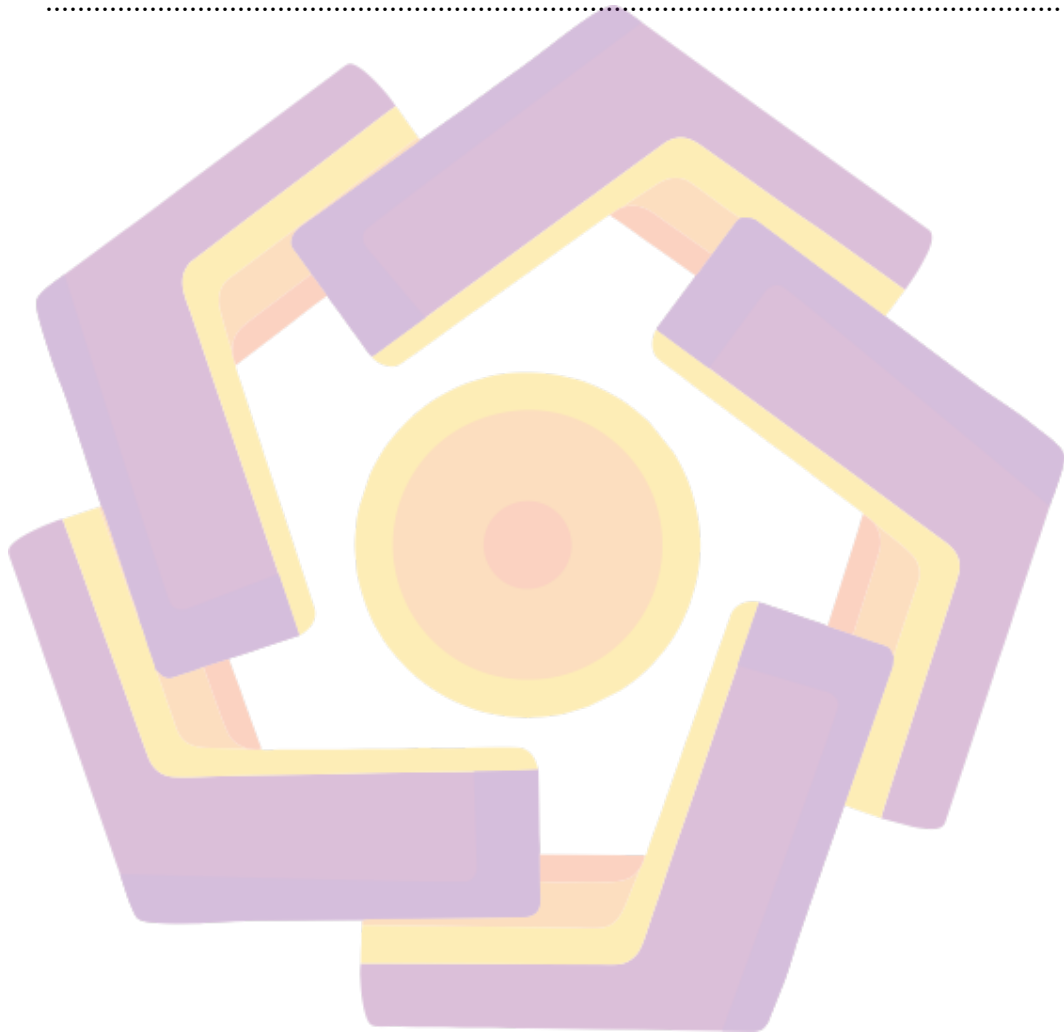
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRACT	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	9
1.3.2 Manfaat Penelitian	9
1.4 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teoritis	12
2.2 Penelitian Terdahulu.....	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	20
3.2 Teknik Pengumpulan Data	21
3.3 Teknik Analisis Data	21
3.4 Validitas Data	23
3.5 Batasan Penelitian	25
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Semikonduktor sebagai Medan Utama Rivalitas Teknologi AS-Tiongkok.....	28
4.1.1 Eskalasi “Chip War” dan Dinamika Terkini Industri Semikonduktor AS-Tiongkok	28

4.1.2	Transisi Menuju Rantai Pasok Global Baru dan Dampak bagi Negara Ketiga.....	32
4.2	Persepsi Elite Indonesia: Membaca Lanskap Ancaman dan Peluang (2023-2025).....	33
4.2.1	Anomali Kepercayaan dan Pergeseran Preferensi Aliansi	34
4.3	Implementasi Hedging: Manuver di Dua Kaki	36
4.3.1	Economic Pragmatism & Bandwagoning Terbatas: Inisiatif "Two Countries, Twin Parks"	36
4.3.2	Binding-Engagement & Diversifikasi Teknologi: Poros Penyeimbang ke Barat.....	38
4.3.3	Diversifikasi Pihak Ketiga: Strategi "Jalan Ketiga" melalui Infineon Batam.....	39
4.3.4	Kedaulatan Digital dan Manajemen Risiko Siber.....	40
4.4	Analisis Komparatif Regional: Indonesia vs Vietnam dan Malaysia....	40
BAB V PENUTUP		42
5.1	Kesimpulan	42
5.2	Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....		45

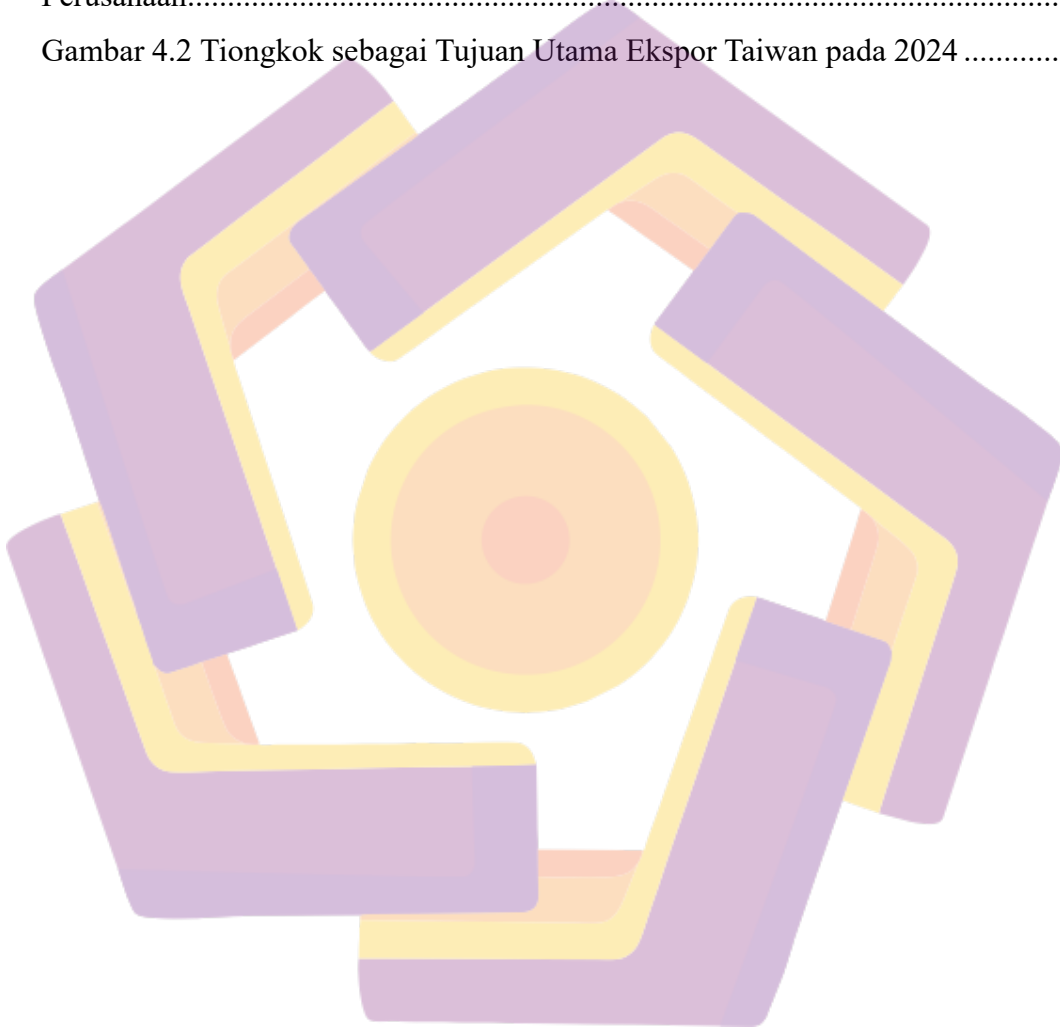
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan Indikator Persaingan Teknologi Antara AS dan Tiongkok..	2
Tabel 4.1 Proyek Strategis dalam Kerangka TCTP Relevan dengan Ekosistem Chip	37



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skema Sederhana Rantai Nilai Industri Semikonduktor.....	3
Gambar 1.2 Pangsa Ekspor Global Untuk Input Wafer Silikon.....	7
Gambar 4.1 Pangsa Penjualan Semikonduktor Global menurut Negara Kantor Pusat Perusahaan.....	30
Gambar 4.2 Tiongkok sebagai Tujuan Utama Ekspor Taiwan pada 2024	31



ABSTRACT

Technological rivalry between the United States and China in the semiconductor sector has significantly reshaped global supply chain structures, creating both challenges and strategic opportunities for developing nations. This study aims to analyze the rationale and implementation of Indonesia's hedging strategy in navigating the rivalry between these two great powers to secure national technological interests. This research utilizes a qualitative method with a library research approach and adopts Alfred Gerstl's Comprehensive Hedging Framework. This framework is employed to examine the risk and opportunity perceptions of policy elites and their manifestation in foreign and industrial policies.

The research findings indicate that Indonesia's hedging strategy stems from a calculated rationale. This approach is grounded in the perspective of domestic elites who view the situation through a dual lens. China is viewed as holding high strategic value in terms of economic pragmatism, particularly for rapid capital provision and industrial infrastructure, while the United States is seen as crucial for security balancing and providing established global technology standards. The implementation of this strategy manifests through a complementary dual maneuver: Indonesia pursues economic engagement (limited bandwagoning) with China through accelerated silica downstreaming and industrial park development, while simultaneously pursuing binding-engagement with the United States through human resource development cooperation and technology diversification to prevent singular dependency or lock-in. The findings also highlight the unique characteristic of Indonesia's strategy as resource-based hedging, which leverages control over critical raw materials as primary bargaining power, distinguishing it from the fiscal incentive-based approaches commonly applied by neighboring countries. This strategy proves effective in maintaining Indonesia's strategic autonomy, allowing the state to absorb investment from both sides without becoming entrapped in rigid bloc alignments.

Keywords: *Hedging, Semiconductor, US-China Rivalry, Indonesia Foreign Policy, Resource-Based Hedging.*

ABSTRAK

Persaingan teknologi antara Amerika Serikat dan Tiongkok pada sektor semikonduktor telah mengubah struktur rantai pasok global secara signifikan, menciptakan tantangan sekaligus peluang strategis bagi negara-negara berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis alasan dan bentuk implementasi strategi hedging Indonesia dalam menavigasi rivalitas kedua kekuatan besar tersebut guna mengamankan kepentingan teknologi nasional. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka serta mengadopsi kerangka konseptual Comprehensive Hedging Framework dari Alfred Gerstl. Kerangka ini digunakan untuk membedah persepsi risiko dan peluang para elite kebijakan serta manifestasinya dalam kebijakan luar negeri dan industri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi hedging Indonesia lahir dari perhitungan yang matang. Hal ini didasari oleh cara pandang elite dalam negeri yang melihat situasi dari dua sisi sekaligus. Tiongkok dipandang memiliki nilai strategis tinggi dalam aspek pragmatisme ekonomi, khususnya untuk penyediaan modal cepat dan infrastruktur industri, sedangkan Amerika Serikat dinilai krusial sebagai penyeimbang keamanan dan penyedia standar teknologi global yang mapan. Implementasi strategi ini terwujud melalui manuver ganda yang saling melengkapi: Indonesia melakukan keterlibatan ekonomi (limited bandwagoning) dengan Tiongkok melalui percepatan hilirisasi silika dan pengembangan kawasan industri, namun secara simultan melakukan pengikatan (binding-engagement) dengan Amerika Serikat melalui kerja sama pengembangan sumber daya manusia dan diversifikasi teknologi untuk mencegah ketergantungan tunggal atau lock-in. Temuan ini juga menyoroti karakteristik unik strategi Indonesia berupa resource-based hedging, yang memanfaatkan kontrol atas bahan baku kritis sebagai daya tawar utama, berbeda dengan pendekatan berbasis insentif fiskal yang umum diterapkan negara tetangga. Strategi ini terbukti efektif dalam menjaga otonomi strategis Indonesia, memungkinkan negara menyerap investasi dari kedua belah pihak tanpa terjebak dalam keberpihakan blok yang kaku.

Kata Kunci: Hedging, Semikonduktor, Rivalitas Amerika Serikat-Tiongkok, Kebijakan Luar Negeri Indonesia, Resource-Based Hedging.